

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk dapat mempertahankan eksistensi setiap organisasi harus membuat dan memiliki manajemen yang baik. Sebagian besar kegagalan dalam mencapai tujuan biasanya disebabkan karena suatu organisasi tersebut tidak konsisten dalam menjalankan operasinya. Kekurangan tenaga profesional dan minimnya integritas personal di dalam organisasi tersebut, hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional organisasinya. Berkembangnya era globalisasi dan berkembangnya organisasi yang diikuti dengan semakin kompleks dan luasnya aktivitas serta permasalahan yang dihadapi sehingga mendorong suatu organisasi untuk membentuk sistem pengendalian intern. Menurut Mulyadi menyebutkan bahwa pengertian pengendali internal dalam arti luas adalah suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.²Tujuan pengendalian intern menurut Diana dan Setiawan adalah efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas pelaporan keuangan, serta kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada.³

² Mulyadi, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 163.

³ Anastasia Diana dan Lilis Setiawan, *Sistem Pengendalian Akuntansi*, (Yogyakarta: Andy, 2010), hal. 83.

Perusahaan Dua Dewi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi produk terletak di Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Perusahaan Dua Dewi memproduksi produk jenis sigaret kretek tangan (SKT). Perusahaan Dua Dewi memiliki cukup banyak karyawan, pembagian kerja karyawan ada beberapa bidang seperti pada bagian giling, linting, gunting, bagian packing, bagian Gudang, dan bagian sales. Perusahaan umumnya berorientasi pada perolehan keuntungan, begitu pula Perusahaan Dua Dewi, dalam memperoleh keuntungan karyawan dituntut untuk menghasilkan kualitas produk yang sesuai dengan keinginan pasar. Untuk itu perusahaan membuat target dalam mencapai keuntungan yang diharapkan.

Tabel 1. Data Penjualan Produk Perusahaan Dua Dewi

BULAN	TAHUN	
	2019	2020
Januari	Rp 3.468.235.000	Rp 4.345.311.500
Februari	Rp 3.428.405.000	Rp 4.352.300.200
Maret	Rp 3.428.405.000	Rp 5.431.707.850
April	Rp 3.571.125.000	Rp 4.915.217.950
Mei	Rp 4.598.000.000	Rp 3.231.941.900
Juni	Rp 2.060.585.000	Rp 4.180.553.100
Juli	Rp 3.435.720.000	Rp 5.603.400.700
Agustus	Rp 3.121.095.000	Rp 5.768.801.500
September	Rp 4.002.945.000	Rp 5.994.854.000
Oktober	Rp 2.131.890.000	Rp 6.140.287.000
November	Rp 3.231.433.000	Rp 5.324.037.000
Desember	Rp 2.582.360.000	Rp 6.337.047.000
Jumlah	Rp 39.060.198.000	Rp 61.625.459.700

(Sumber: Perusahaan Dua Dewi Tulungagung)

Mengingat sangat pentingnya siklus pendapatan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka sistem pengendalian internal perlu dibuat dan

disusun secara baik, efektif, dan efisien. Dikarenakan siklus pendapatan sendiri berhubungan dengan kas yang sifatnya sangat likuid dan rentan terhadap kecurangan. Dengan dibuatnya sistem pengendalian internal yang baik, efektif, serta efisien maka akan bermanfaat untuk kemajuan kepentingan Perusahaan Dua Dewi. Dan akan mampu menambah tingkat pendapatan negara melalui Pendapatan Negara Bukan Pajak. Siklus pengeluaran kas mengulas tentang prosedur pengeluaran kas yang terdapat pada Perusahaan Dua Dewi. Hal ini berkaitan dengan aktivitas bisnis dan operasi secara terus-menerus yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa dengan menggunakan uang tunai atau surat-surat berharga yang bisa dicairkan sewaktu-waktu. Pentingnya siklus penerimaan dan pengeluaran kas dalam kegiatan operasional, maka perlu dibuat dan disusun sistem pengendalian internal mengenai siklus penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik yang dapat bermanfaat untuk menjaga aset perusahaan. Sistem pengendalian internal juga bermanfaat untuk meningkatkan potensi perusahaan agar dapat menambah tingkat pendapatan.

Melansir dari KUMPARAN NEWS (Selasa, 22 Desember 2020) Kepala Keuangan Perusahaan Tekstil di Sleman Gelapkan Uang Kantor Rp. 8.965.357.790. “Tersangka menggelapkan uang perusahaan sebanyak Rp 8.965.357.790,- Modusnya menggelapkan sebagian uang dari hasil pencairan cek milik perusahaan.”Berkaitan dengan berita tersebut,

kejahatan tersangka berlangsung sejak 2018 hingga 2019. Aksinya baru diketahui setelah perusahaan melakukan audit pada bulan Februari 2020.

Fenomena diatas menggambarkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki pengendalian internal kas yang baik. Salah satu aspek pengendalian internal terhadap kas yang lemah pada perusahaan tersebut dapat dilihat dari waktu berlangsungnya tersangka melakukan penggelapan uang yaitu tidak adanya audit yang dilakukan perusahaan terhadap kas secara berkala dan jika dilihat dari modus tersangka melakukan penggelapan kas perusahaan tersebut menggambarkan bahwa perusahaan tidak melakukan rekonsiliasiantara check yang dicairkan dengan yang telah disetorkan kembali ke rekening perusahaan.

Dari pemaparan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Perusahaan Dua Dewi Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Perusahaan Dua Dewi Tulungagung?
2. Kendala-kendala dan solusi apa saja yang ada dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Perusahaan Dua Dewi tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus kajian penelitian maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk menganalisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada Perusahaan Dua Dewi Tulungagung.
2. Untuk menganalisis kendala dan solusi apa saja yang ada dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Perusahaan Dua Dewi Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna baik bagi peneliti, lembaga yang merupakan objek penelitian ataupun pihak lain yang menggunakan penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai sarana melatih keahlian peneliti untuk dapat melaksanakan analisis penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Sebagai sarana informasi dan pertimbangan yang dapat digunakan manajemen dalam kaitannya dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Sebagai literatur yang dapat membantu mengembangkan pengetahuan dalam penelitian laporan akhir yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman serta menghindari salah tafsir oleh pembaca dalam judul dan pembahasan yang disajikan dalam proposal skripsi ini, maka akan dijelaskan pengertian dari beberapa istilah yang relevan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Pendapatan kas Perseroan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan atau penjualan kas dan pendapatan kas dari piutang atau penjualan kredit. Dalam hal pembayaran tunai, pembayaran tunai di perusahaan dilakukan dengan cek, kecuali pembayaran tunai kecil, yang biasanya diproses oleh mesin kasir. Dana kas kecil adalah uang tunai yang ditawarkan untuk membayar pengeluaran yang relatif kecil dan tidak layak secara finansial jika dibayar dengan cek.

2. Pengertian sistem dan prosedur

Definisi sistem dan proses yang disajikan oleh para ahli yang berbeda memiliki perspektif yang berbeda, beberapa di antaranya menekankan manajemen dan pemecahan masalah. Pengertian sistem adalah jaringan prosedur perencanaan yang dilakukan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan utama perusahaan. Proses merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan agar semuanya dapat berjalan dengan konsisten. Pada akhirnya, prosedur adalah panduan untuk menentukan tindakan apa yang perlu diambil untuk

menjalankan fungsi tertentu. Lebih pada konsep prosedur yaitu rangkaian langkah tindakan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan proses yang detail dan harus diikuti untuk menyelesaikan suatu masalah.⁴

3. Kas

Kas merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas.⁵

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pada penulisan proposal skripsi ini meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan keterangan sebagai berikut.

Pada bagian awal dari penulisan skripsi ini yaitu halaman sampul depan, halaman judul, dan daftar isi. Bagian inti pada proposal skripsi ini terdiri dari 3 bab, yang pada masing-masing babnya memiliki beberapa sub bab. Dengan rincian sebagai berikut:

BAB I , berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

⁴ Mulyadi, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 98.

⁵ Mario Caesar Piet Sumurung, "Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Manado Media Grafika". *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.4 Desember 2015, hal. 259-268

BAB II, bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung dalam penelitian.

BAB III, berisi tentang Pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data

BAB IV, pada bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

BAB V, pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang analisis data dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI, pada bab ini berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.